

Persepsi Dosen Pembimbing Tentang Masalah Mahasiswa Keperawatan Dalam Menyelesaikan Skripsi

I Gede Purnawinadi¹, Christa Vike Lotulung²

Email : purnawinadi87@unklab.ac.id¹, lotulungch@unklab.ac.id²

¹Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Manado, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Klabat, Manado, Indonesia

Jl. Arnold Mononutu, Airmadidi, Minahasa Utara, Sulawesi Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juli 01, 2024

Revised Juli 11, 2024

Accepted July 15, 2024

Kata Kunci:

Dosen Pembimbing, Masalah Skripsi, Persepsi

Keywords:

Advisors, Perception, Thesis Problems

ABSTRAK

Salah satu isu terkait dengan menyelesaikan tuntutan akademis program studi untuk mendapatkan gelar sarjana adalah penulisan skripsi sebagai syarat kelulusan. Situasi ini menimbulkan tekanan tambahan bagi para mahasiswa karena anggapan yang sulit dan membutuhkan waktu yang lama, bahkan kurang berpengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran masalah mahasiswa keperawatan dalam menyelesaikan skripsi berdasarkan persepsi dosen pembimbing. Metode kuantitatif dengan desain deskriptif diterapkan dengan melibatkan semua dosen pembimbing di program studi keperawatan di salah satu universitas swasta di Sulawesi Utara. Hasil penelitian menunjukkan masalah yang dominan yaitu kurangnya pemahaman mahasiswa terkait penulisan skripsi, mahasiswa yang terkadang sulit dihubungi, dan kurang terampil dalam menggunakan komputer. Walaupun masalah lain tidak mendominasi secara signifikan, namun hal tersebut tidak bisa diabaikan, perlu dilakukan penelitian lanjut mengenai faktor yang signifikan berkaitan dengan hambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sehingga tindak lanjut dari institusi terkait dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah secara bertahap.

ABSTRACT

One of the issues related to completing the academic demands of a study program to obtain a bachelor's degree is writing a thesis as a graduation requirement. This situation creates additional pressure for students because they think it is difficult and requires a long time, and they even lack experience in conducting scientific research. This research aims to analyze the description of nursing students' problems in completing their theses based on the perceptions of their supervisors. A quantitative method with a descriptive design was applied involving all supervisors in the nursing study program at a private university in North Sulawesi. The research results show that the dominant problems are students' lack of understanding regarding thesis writing, students who are sometimes difficult to contact, and lack of skill in using computers. Even though other problems do not dominate significantly, they cannot be ignored. Further research needs to be done regarding significant factors related to students' obstacles in completing their thesis so that follow-up from the relevant institutions can be carried out to resolve the problem gradually.

PENDAHULUAN

Skripsi adalah suatu karya tulis yang disusun berdasarkan pemahaman dan pengetahuan yang spesifik serta fakta-fakta yang telah teruji. Dari fakta-fakta tersebut, dianalisis untuk mencari solusi dari masalah yang bersifat umum dengan menggunakan pembuktian yang akurat (Pratiwi & Roosyanti, 2019). Menjadi seorang mahasiswa dianggap lebih tinggi daripada menjadi siswa, sehingga ekspektasi terhadap mahasiswa pun semakin besar (Rosyad, 2019). Penyusunan tugas akhir adalah bagian dari proses penilaian akhir di Pendidikan Tinggi yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No 30/1990 pasal 15 ayat (2). Jenis ujian yang dapat dilakukan meliputi ujian semester, ujian akhir program studi, ujian tugas akhir, ujian tesis, dan ujian disertasi. Pasal 16 ayat (1) menyatakan kembali bahwa ujian skripsi diselenggarakan untuk menilai pencapaian belajar di akhir studi guna meraih gelar sarjana. Peraturan Pemerintah No 30/1990 juga menyatakan bahwa menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir tidak diwajibkan untuk lulus, tetapi menjadi tanggung jawab dari pihak perguruan tinggi. Dengan demikian, penyusunan skripsi dapat dianggap sebagai karakteristik dari suatu perguruan tinggi. Menyelesaikan skripsi adalah suatu persyaratan yang harus dipenuhi sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1.

Durasi penyelesaian skripsi bervariasi di antara mahasiswa, sehingga dapat memengaruhi waktu wisuda mereka yang berbeda-beda. Penulis skripsi bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan ilmiah dengan melakukan penelitian mandiri, menganalisis data, dan membuat kesimpulan, serta menyusunnya menjadi karya ilmiah. Menyelesaikan skripsi tidaklah mudah, mahasiswa harus menghadapi banyak tantangan dan hambatan untuk lulus dari perguruan tinggi. Salah satu permasalahan utama adalah pengelolaan waktu, di mana banyak orang mengira bahwa mereka memiliki waktu yang cukup untuk semua aktivitas, namun sebenarnya hal ini tidak efisien dan seringkali mengakibatkan kesalahan (Pratama & Burhanto, 2018).

Motivasi dari para mahasiswa saat menulis skripsi sangatlah krusial. Ini memiliki peranan yang amat penting (Rahmawati et al., 2020). Peran pendidik sebagai dosen sangat penting dalam memberikan pendidikan secara personal kepada mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk tetap semangat dalam menyelesaikan tugas akhir. Selain itu, dosen juga memotivasi rekan dosen lainnya untuk lebih memahami kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa. Selain dorongan, faktor-faktor yang terkait dengan kesuksesan dalam menulis tesis dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor kesehatan, hambatan psikologis, kemampuan akademik, dan pendekatan dalam belajar (sikap dan kebiasaan). Faktor eksternal, seperti keluarga, lingkungan sosial, sistem administrasi perkuliahan, bimbingan dari dosen, sumber referensi, dan kegiatan lainnya, memiliki pengaruh yang signifikan (Umriana, 2020).

Kebijakan mengenai prosedur penulisan skripsi disusun sebagai acuan untuk para mahasiswa. Kebijakan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir tepat pada waktu karena semua hal telah diatur. Walau demikian, masih terdapat banyak mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas akhirnya dalam satu tahun ajaran sesuai dengan rencana kurikulum yang telah ditetapkan (Andani & Oktaviani, 2019). Hasil survei awal menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu dari program studi keperawatan di sebuah universitas swasta di Sulawesi Utara cenderung meningkat setiap tahun ajaran, hal ini telah terbukti dengan data yang

diperoleh oleh para peneliti. Berdasarkan fakta-fakta yang ada, dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah yang serius terkait penyelesaian skripsi sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa keperawatan, terutama terkait dengan keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi yang berdampak pada penundaan atau perpanjangan masa studi mahasiswa tersebut. Mahasiswa tingkat akhir yang tertunda akan memerlukan biaya, energi, waktu, dan perhatian yang tidak sedikit. Di sisi lain, bagi lembaga ini hal tersebut dianggap kurang menguntungkan dalam menilai akreditasi program studi. Maka diperlukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang bisa menghambat mahasiswa menyelesaikan skripsi tepat waktu. Hal ini akan membantu dalam menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut di masa depan.

Penelitian ini menghadirkan sudut pandang baru dengan mengeksplorasi persepsi dosen pembimbing mengenai hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Banyak penelitian terdahulu menitikberatkan pada pengalaman dan persepsi mahasiswa. Penelitian ini, sebaliknya, mengedepankan pandangan dosen pembimbing yang memiliki pengalaman langsung dalam membimbing mahasiswa dari berbagai kondisi akademik. Penelitian ini tidak hanya fokus pada hambatan akademik, tetapi juga hambatan non-akademik seperti motivasi, manajemen waktu, dan masalah pribadi mahasiswa. Memahami hambatan dari perspektif dosen pembimbing, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih holistik dan tepat guna dalam mendukung mahasiswa menyelesaikan skripsi dengan sukses. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam literatur akademik mengenai pembimbingan skripsi dan manajemen pendidikan tinggi.

Berdasarkan informasi yang telah dibahas sebelumnya, diperlukan kebijakan untuk mengatasi masalah keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini merupakan langkah yang penting untuk mengatasi masalah tersebut. Pembuatan kebijakan tentu memerlukan data yang berbasis ilmiah sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan tersebut. Oleh karena itu, sebagai langkah awal peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian yang terkait dengan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan, yang disebabkan oleh berbagai kendala, berdasarkan pandangan dari dosen pembimbing.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif berupa survei analitik melalui pendekatan studi deskriptif. Data primer bersumber dari 18 pembimbing skripsi mahasiswa tingkat akhir jurusan keperawatan di salah satu universitas swasta di Sulawesi Utara yang sudah berpengalaman membimbing dari tahun 2018 sampai 2022 yang memenuhi kriteria penelitian. Data primer dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner melalui *google form* secara daring yang berisikan pertanyaan secara terbuka sehingga setiap responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan pengalaman yang dirasakan. Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS pada komputer secara deskriptif dengan teknik univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

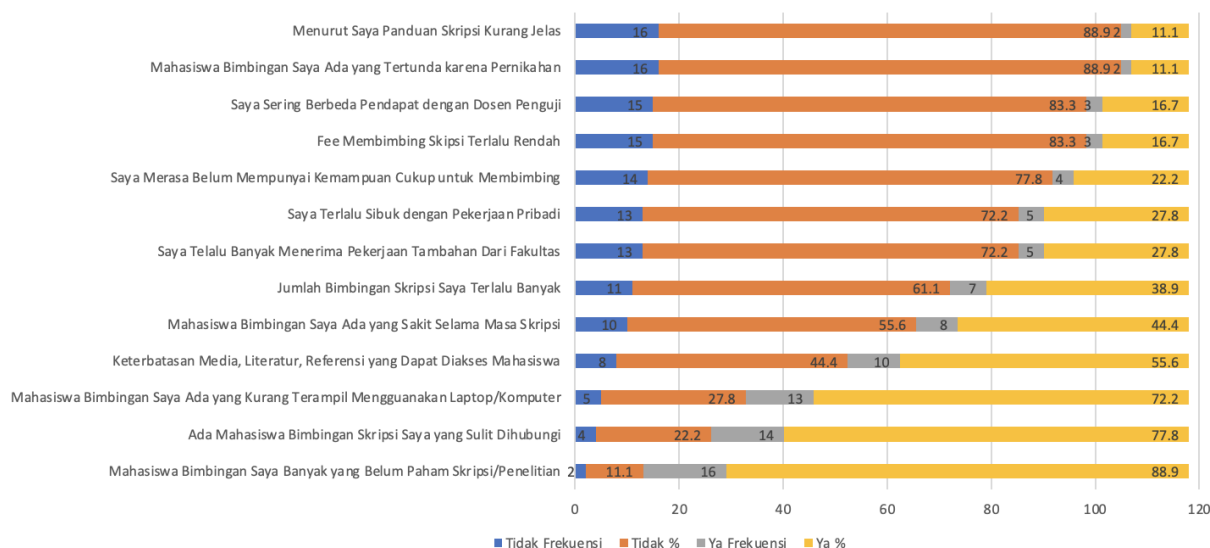
Beberapa indikator dari persepsi dosen pembimbing skripsi terkait faktor yang menjadi penghambat mahasiswa bimbingannya terlambat menyelesaikan skripsi dapat dilihat pada tabel dan gambar 1, mulai dari masalah dari internal mahasiswa yang dibimbing bahkan terkait masalah dari dosen pembimbing itu sendiri. Indikator masalah mulai dari persentase tertinggi hingga yang terendah adalah kurang pemahannya

mahasiswa tentang skripsi/penelitian (88,9%), mahasiswa yang tidak ada kabar bahkan sulit dihubungi (77,8%), kurang terampil menggunakan komputer/laptop (72,2%), keterbatasan media, literatur yang dapat diakses mahasiswa (55,6%), kondisi sakit saat mengerjakan skripsi (44,4%), tertunda karena pernikahan (11,1%), dan merasa panduan skripsi yang kurang jelas (11,1%). Disisi lain dari pihak dosen pembimbing juga menjadi hambatan, seperti jumlah bimbingan yang terlalu banyak (38,9%), terlalu banyak menerima pekerjaan/tugas tambahan dari fakultas (27,8%), terlalu sibuk dengan pekerjaan atau urusan pribadi (27,8%), merasa belum mempunyai kemampuan yang cukup untuk membimbing (22,2%), merasa fee membimbing yang rendah (16,7%), berbeda pendapat dengan dosen penguji (16,7%).

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait skripsi menjadi masalah yang semakin meresahkan di kalangan akademik. Fenomena ini tidak hanya memperlambat proses penyelesaian studi, tetapi juga mempengaruhi kualitas penelitian yang dihasilkan (Baihaq et al., 2024). Skripsi adalah salah satu syarat utama untuk memperoleh gelar sarjana, namun banyak mahasiswa yang merasa kesulitan ketika harus menghadapinya. Ketidaksiapan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman mendalam tentang metodologi penelitian, kurangnya keterampilan dalam mengelola waktu, serta minimnya bimbingan yang efektif dari dosen pembimbing. Akibatnya, banyak mahasiswa yang menunda-nunda penyusunan skripsi, bahkan ada yang sampai tidak menyelesaikannya (Asmid & Karneli, 2022).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Persepsi Dosen Pembimbing (n=18)

Persepsi Dosen Pembimbing	Tidak		Ya	
	f	%	f	%
Mahasiswa Bimbingan Saya Banyak yang Belum Paham Skripsi/ Penelitian	2	11,1	16	88,9
Ada Mahasiswa Bimbingan Skripsi Saya yang Sulit Dihubungi	4	22,2	14	77,8
Mahasiswa Bimbingan Saya Ada yang Kurang Terampil Menggunakan Laptop/Komputer	5	27,8	13	72,2
Keterbatasan Media, Literatur, Referensi yang Dapat Diakses Mahasiswa	8	44,4	10	55,6
Mahasiswa Bimbingan Saya Ada yang Sakit Selama Masa Skripsi	10	55,6	8	44,4
Jumlah Bimbingan Skripsi Saya Terlalu Banyak	11	61,1	7	38,9
Saya Telalu Banyak Menerima Pekerjaan Tambahan Dari Fakultas	13	72,2	5	27,8
Saya Terlalu Sibuk dengan Pekerjaan Pribadi	13	72,2	5	27,8
Saya Merasa Belum Mempunyai Kemampuan Cukup untuk Membimbing	14	77,8	4	22,2
Fee Membimbing Skripsi Terlalu Rendah	15	83,3	3	16,7
Saya Sering Berbeda Pendapat dengan Dosen Penguji	15	83,3	3	16,7
Mahasiswa Bimbingan Saya Ada yang Tertunda karena Pernikahan	16	88,9	2	11,1
Menurut Saya Panduan Skripsi Kurang Jelas	16	88,9	2	11,1



Gambar 1. Diagram Persepsi Dosen Pembimbing

Salah satu penyebab utama dari masalah ini adalah kurangnya sosialisasi dan pelatihan tentang skripsi sejak dini. Di banyak universitas, penjelasan mengenai skripsi baru diberikan pada semester akhir, saat mahasiswa sudah harus mulai menyusun. Padahal, pemahaman tentang pentingnya skripsi dan cara penyusunannya sebaiknya diberikan sejak awal masa perkuliahan, sehingga mahasiswa memiliki cukup waktu untuk mempersiapkan diri (Jasiah et al., 2023). Selain itu, tidak semua dosen pembimbing mampu memberikan bimbingan yang memadai. Ada dosen yang terlalu sibuk dengan tugas lain sehingga kurang tersedia untuk membimbing mahasiswanya. Padahal, bimbingan yang baik sangat penting untuk membantu mahasiswa memahami langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menyusun skripsi, mulai dari pemilihan topik, penyusunan proposal, hingga penulisan dan revisi akhir. Kendala lainnya adalah rendahnya kemampuan literasi penelitian di kalangan mahasiswa. Banyak mahasiswa yang tidak terbiasa membaca dan menelaah jurnal-jurnal ilmiah, sehingga mereka kesulitan dalam mencari referensi yang relevan dan terbaru untuk skripsinya (Akbar, 2020). Padahal, referensi yang berkualitas sangat penting untuk mendukung argumen dan analisis dalam skripsi.

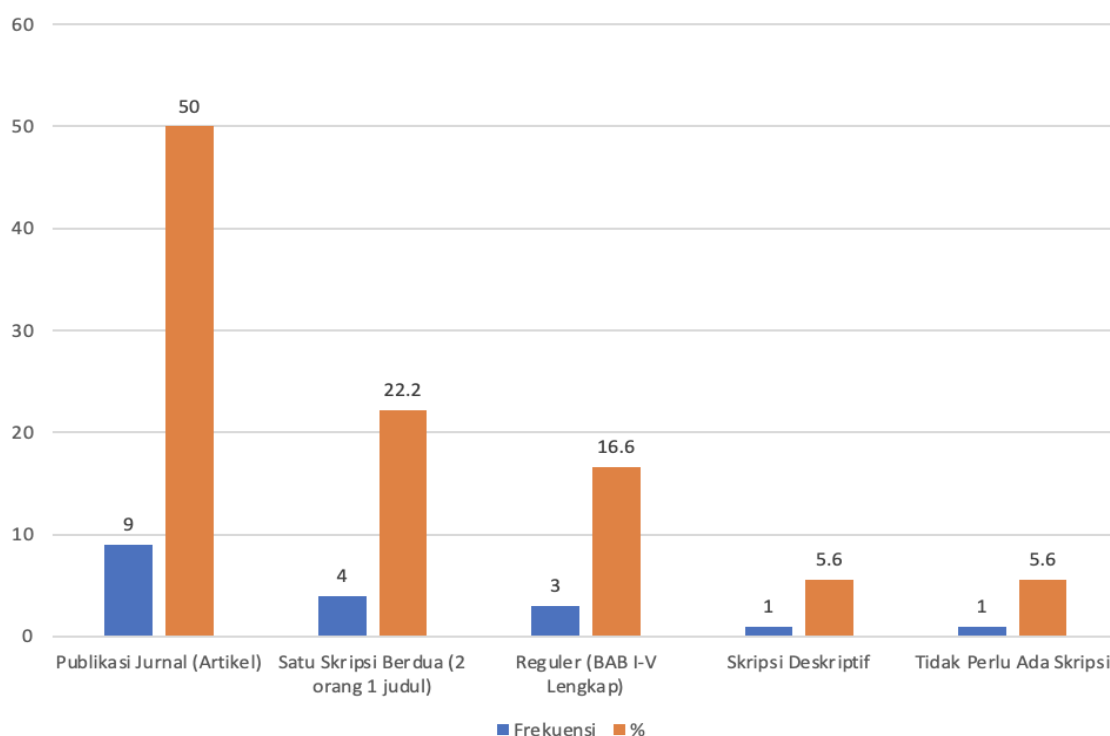
Disisi lain, beban dosen yang berlebihan dalam membimbing tugas akhir, seperti skripsi, menjadi isu penting yang perlu mendapatkan perhatian serius dari pihak akademik. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kualitas bimbingan yang diterima oleh mahasiswa, tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan dan kinerja dosen secara keseluruhan. Dosen, selain menjalankan tugas utama sebagai pengajar, juga memiliki berbagai tanggung jawab lain, termasuk penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tugas administratif. Ketika beban bimbingan skripsi ditambahkan, terutama dalam jumlah yang besar, hal ini dapat menimbulkan tekanan yang signifikan (Turmudi & Suryadi, 2021). Banyak dosen yang harus membimbing puluhan hingga ratusan mahasiswa setiap tahunnya, yang tentunya membutuhkan waktu, perhatian, dan energi yang tidak sedikit (Qomariyah et al., 2024).

Beban bimbingan yang berlebihan sering kali mengakibatkan penurunan kualitas bimbingan itu sendiri. Dosen tidak memiliki cukup waktu untuk memberikan feedback yang mendalam dan konstruktif kepada setiap mahasiswa. Akibatnya, banyak mahasiswa yang merasa kurang terbantu dalam proses penyusunan skripsi, yang

kemudian berimbas pada kualitas skripsi yang dihasilkan. Hal ini juga dapat menyebabkan mahasiswa menjadi frustrasi dan kehilangan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir mereka. Selain itu, beban yang berlebihan dapat mengganggu keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi dosen. Banyak dosen yang harus bekerja di luar jam kerja resmi, bahkan hingga larut malam atau akhir pekan, untuk memenuhi tuntutan bimbingan. Kondisi ini dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental, yang pada gilirannya dapat menurunkan produktivitas dan kualitas pengajaran secara keseluruhan (Juwitaningrum & Wyandini, 2022).

Tabel 2. *Distribusi Frekuensi Model Tugas Akhir yang Lebih Diminati Pembimbing*

Model Tugas Akhir yang Lebih Diminati	Frekuensi	%
Publikasi Jurnal (Artikel)	9	50
Satu Skripsi Berdua (2 orang 1 judul)	4	22,2
Reguler (BAB I-V Lengkap)	3	16,6
Skripsi Deskriptif	1	5,6
Tidak Perlu Ada Skripsi	1	5,6
Total	18	100



Gambar 2. *Diagram Model Tugas Akhir yang Lebih Diminati Pembimbing*

Dari segi persepsi dosen pembimbing pada tabel dan gambar 2, model tugas akhir (skripsi) yang lebih dominan diminati yaitu dalam bentuk artikel (50%) sehingga lebih mudah dikerjakan dari segi format penulisan bahkan lebih mudah untuk ke tahap publikasi dalam bentuk jurnal. Selanjutnya diikuti dengan model skripsi berkelompok (2%), tetap pada model regule/BAB I-V lengkap (16,6%), skripsi deskriptif (5,6%), dan ternyata masih ada dosen pembimbing yang menganggap tidak perlu adanya skripsi (5,6%).

Model tugas akhir bagi mahasiswa sebagai alternatif skripsi menjadi topik yang semakin relevan dalam dunia pendidikan tinggi. Mengingat berbagai tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, banyak institusi pendidikan mulai mempertimbangkan berbagai bentuk tugas akhir lainnya yang lebih bervariasi dan adaptif terhadap kebutuhan serta minat mahasiswa. Dengan adanya berbagai model tugas akhir sebagai alternatif skripsi, mahasiswa memiliki lebih banyak pilihan untuk menyesuaikan tugas akhir mereka dengan minat dan tujuan karir masing-masing. Pendekatan yang lebih fleksibel dan beragam ini tidak hanya dapat mengurangi tekanan dan kesulitan yang sering terkait dengan penyusunan skripsi, tetapi juga meningkatkan relevansi dan aplikasi praktis dari pengetahuan yang telah mereka peroleh selama masa studi (Kemendikbudristek RI, 2023). Melalui inovasi dalam tugas akhir, institusi pendidikan dapat menciptakan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan persepsi dosen pembimbing skripsi, faktor-faktor utama yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi meliputi kurangnya pemahaman mahasiswa tentang skripsi atau penelitian, sulitnya menghubungi mahasiswa, keterampilan komputer yang kurang, keterbatasan media dan literatur, serta kondisi pribadi seperti sakit dan pernikahan. Di sisi lain, dari pihak dosen, hambatan utama termasuk jumlah bimbingan yang terlalu banyak, tambahan pekerjaan dari fakultas, kesibukan pribadi, kurangnya kemampuan membimbing, rendahnya fee bimbingan, serta perbedaan pendapat dengan dosen penguji.

Saran

Bagi mahasiswa perlu mengikuti *workshop* tentang metodologi penelitian dan penulisan skripsi sejak awal masa perkuliahan. Ini akan membantu mahasiswa memahami langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penyusunan skripsi. Demikian juga mengikuti pelatihan keterampilan komputer dan penggunaan perangkat lunak yang relevan dengan penelitian. Dukungan dari fakultas juga diperlukan untuk mengurangi beban tugas tambahan dari fakultas dan memberikan dukungan administratif yang memadai, sehingga dosen memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada bimbingan skripsi. Institusi perlu mengadakan pelatihan dan *workshop* untuk dosen tentang teknik bimbingan yang efektif, serta memberikan kesempatan bagi dosen untuk mengembangkan kemampuan bimbingan mereka secara berkelanjutan. Kolaborasi tim bimbingan penting untuk mendorong pembentukan tim bimbingan yang terdiri dari beberapa dosen untuk satu kelompok mahasiswa, sehingga tanggung jawab bimbingan dapat dibagi dan dijalankan bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2020). Minat Literasi Mahasiswa. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2b), 593–596.
<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.768>
- Andani, E. M., & Oktaviani, O. (2019). Analisis Kendala Mahasiswa Dalam Proses Penulisan Skripsi (Studi Kasus: Mahasiswa Tahun Masuk 2010-2013 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP). *CIVED*, 5(4).
<https://doi.org/10.24036/CIVED.V5I4.102478>

- Asmid, U. A., & Karneli, Y. (2022). Pengaruh Coping Stres Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di FKIP UHAMKA. *Counsensia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling*, 3(1), 8–15. <https://doi.org/10.36728/cijgc.v3i1.1471>
- Baihaq, H. M., Rahayu, E., Ni'mah, A., Rohmah, F. N., Fiani, A., Husna, S., Amarthani, N. T., & Nabilla, S. Y. (2024). Persepsi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang terhadap Jasa Joki Tugas. *Jurnal Mediasi*, 3(1), 25–34. <https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/mediasi/article/view/747>
- Jasiah, Kusumawati, R. I., Febrina, W., & Elfina, Y. S. (2023). Pelatihan Sistematis Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 4(1), 58–64. <https://doi.org/10.33292/MAYADANI.V4I1.112>
- Juwitaningrum, I., & Wyandini, Z. (2022). Gambaran Kesejahteraan Psikologis pada Akademisi Universitas: Sebuah Tinjauan dengan Pendekatan Salutogenesis Perma. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 14(1), 14–28. <https://doi.org/10.15294/INTUISI.V14I1.28105>
- Kemendikbudristek RI. (2023). *Berbagai Alternatif Tugas Akhir Pengganti Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/berbagai-alternatif-tugas-akhir-pengganti-skripsi-tesis-dan-disertasi/>
- Pratama, R. A., & Burhanto. (2018). Pengaruh Terapi Tertawa terhadap Tingkatan Stres Psikologi dalam Menyusun Tugas Akhir pada Mahasiswa Keperawatan Semester 7 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. In *Digital Repository*. <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/852>
- Pratiwi, D. E., & Roosyanti, A. (2019). Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 101–114. <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11272>
- Qomariyah, N., Rodliyah, St. R. St., & Fathiyaturrahmah, F. (2024). Peran Ganda Dosen Perempuan dalam Melaksanakan Peran Domestik dan Peran Publik. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 89–96. <https://doi.org/10.31004/AULAD.V7I1.587>
- Rahmawati, A., Mandagi, C. K. F., Rattu, J. A. M., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., & Abstrak, M. (2020). Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Penulis Skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 9(7). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/kesmas/article/view/31612>
- Rosyad, Y. S. (2019). Tingkat Stres Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta Dalam Mengerjakan Skripsi Tahun Akademik 2018/2019. *CAHAYA PENDIDIKAN*, 5(1), 56–64. <https://doi.org/10.33373/chypend.v5i1.1872>
- Turmudi, I., & Suryadi. (2021). Manajemen Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Al-Tazkiah : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(1), 39–58. <https://doi.org/10.20414/ALTAZKIAH.V10I1.3423>
- Umriana, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. *At-Taqaddum*, 11(2), 186. <https://doi.org/10.21580/at.v11i2.4566>